

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang akan peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif, karena data yang diperoleh bukan berupa angka-angka. Dimana peneliti sebagai instrument kunci yang mengumpulkan data. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian dengan cara mencari fakta dengan interpretasi yang tepat, mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat menggunakan tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta dalam situasi-situasi tertentu, termasuk dalam setiap kegiatan yang berlangsung, sikap-sikap atau pandangan dan juga proses yang sedang berlangsung, dan pengaruh-pengaruhnya dari suatu fenomena. Dalam arti lain penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah upaya untuk mendeskripsikan kondisi-kondisi fenomena yang sedang terjadi atau berlangsung dalam lapangan. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendapatkan data dari beberapa sumber tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kepribadian siswa di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar yang kemudian data

¹ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 4

tersebut dideskripsikan dengan teratur sehingga menghasilkan pemahaman yang baik.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MTs Al-Muslihuun, Desa Tlogo, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur.

Penentuan lokasi penelitian ini karena MTs Al-Muslihuun merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di lingkungan pondok pesantren al-Muslihuun. Selain itu banyak guru atau pendidik yang mempunyai latar belakang pendidikan pesantren yang secara tidak langsung mempunyai orientasi untuk menjadikan peserta didiknya mempunyai kepribadian yang baik. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam meningkatkan kepribadian siswa yang berada di lembaga tersebut.

MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar merupakan lembaga pendidikan yang cukup ideal pada jenjangnya, jika dilihat dari struktur bangunan fisik, ketersediaan sarana prasarana, serta visi dan misinya. MTs Al-Muslihuun beralamat di Jl. Raya Tlogo Kanigoro Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh informasi yang lengkap, detail dan terjamin keasliannya maka selama penelitian kualitatif ini akan dilakukan oleh peneliti sendiri atau dengan dilihat dari segi aktifitasnya, penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, penelitian yang sebagian besar proses penelitiannya dilakukan dilingkungan sekolah MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar. Hal ini disebabkan pada penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai *human instrument* (instrumen utama sebagai pengumpul data). Untuk mencapai tujuan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer, pengumpulan data, penganalisis data sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian. Dalam melakukan penelitian ini kedudukan peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.²

Peneliti hadir ditempat penelitian bersikap seperti orang yang biasa yang tidak mengetahui apa yang ada dalam lokasi penelitian. Sehingga dengan sikap kesederhanaan dan rasa ingin tahu dari peneliti dapat diperoleh secara maksimal. Dengan demikian informan akan lebih maksimal dalam memberikan informasi tentang keadaan lokasi yang akan kita teliti.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* hlm. 3.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data adalah fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.³ Fakta-fakta atau keterangan-keterangan tersebut diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan kepribadian siswa di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.

Peneliti mencari fakta-fakta atau keterangan yang pertama yaitu dengan melalui wawancara dimana wawancara dilakukan kepada narasumber yakni Kepala Sekolah, guru akidah akhlak, serta sebagian siswa kelas VII, VIII MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.

Selanjutnya melalui observasi, peneliti datang di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar dengan mengamati langsung objek yang menjadi kajian penelitian yakni pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kepribadian siswa. observasi dilakukan peneliti di kelas dengan mengamati mulai dari awal jam pelajaran hingga selesai. Peneliti mengobservasi kondisi kelas, perencanaan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi di kelas. Kemudian peneliti mengobservasi tentang hambatan-hambatan yang terjadi serta respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak.

³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 54

Kemudian tahap dokumentasi, peneliti mendokumentasikan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Ketika wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta sebagian siswa yang terpilih untuk diwawancarai. Dan juga peneliti mendokumentasikan tampak dari depan MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar, ruang kelas, serta masjid yang setiap hari digunakan untuk melaksanakan kegiatan sholat Duha, sholat Dhuhur, madrasah diniyah dan kegiatan lainnya.

2. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland, seperti dikutip oleh Moleong, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”⁴ Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting bukan hanya sekedar memberi respon melainkan juga sebagai sumber informasi. Informan atau orang yang memberikan informasi dalam penelitian kualitatif juga disebut sumber data.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh seperti dikemukakan. Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini di klasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu:

⁴Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 157

- 1) *Person*, yaitu sumber data berupa orang.⁵ Yang termasuk dalam sumber data ini adalah kepala sekolah, guru akidah akhlak kelas VII dan kelas VIII, serta siswa kelas VII dan VIII yang terkait dengan Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.
- 2) *Place*, yaitu sumber data berupa tempat atau benda.⁶ Misalnya, ruang kelas, mushola, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan yang ada di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.
- 3) *Paper*, yaitu sumber data yang berupa simbol-simbol, yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.⁷ Data ini dapat diperoleh dari melalui dokumen yang berupa buku, papan pengumuman, dan dokumen lain yang diperlukan baik dari lokasi penelitian maupun dari luar lokasi penelitian yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang diperoleh.⁸ Dalam proses pengumpulan data pasti akan menggunakan tehnik pengumpulan data tertentu sesuai dengan fokus

⁵Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm 58-59

⁶*Ibid*, hlm. 59

⁷*Ibid*, hlm. 59

⁸Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elka, 2006), hlm. 113

penelitian yang dilakukan. Dan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*), dan telewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹ Penelitian ini menggunakan tehnik wawancara artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan fokus penelitian sehingga data-data yang diperlukan dalam penelitian dapat terkumpul secara maksimal. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan –pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi. Sebelum dimulai wawancara, pertanyaan disiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penggalian data yang diperlukan dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan.

Dalam penelitian ini sumber data manusia yang diwawancarai secara mendalam di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar terdiri dari kepala sekolah, guru akidah akhlak, serta sebagian siswa kelas VII dan VIII. Dalam wawancara ini apabila informan bersikap tertutup atau tidak banyak mengetahui informasi yang berkaitan dengan data, maka peneliti mencari informan yang lain yang lebih faham tentang data yang peneliti kumpulkan yaitu terkait dengan pelaksanaan pembelajaran

⁹Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 168

akidah akhlak dalam meningkatkan kepribadian siswa di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.

2. Observasi (*participant observation*)

Observasi adalah satu cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan, pencatatan, serta sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sering di jadikan sasaran pengamatan.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif yang mengamati setiap peristiwa serta mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian, namun tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar. Observasi yang peneliti lakukan yaitu terhadap beberapa aktivitas sekolah berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kepribadian siswa dan observasi ini penting dilakukan dalam rangka pengumpulan data karena banyak kejadian dan peristiwa yang memang hanya bisa diperoleh melalui observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah ada.¹¹ Dokumentasi berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Dalam hal ini peneliti akan melakukan pencatatan secara lengkap dan cepat setelah datanya terkumpul, untuk menghindari dari

¹⁰ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 78

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 240

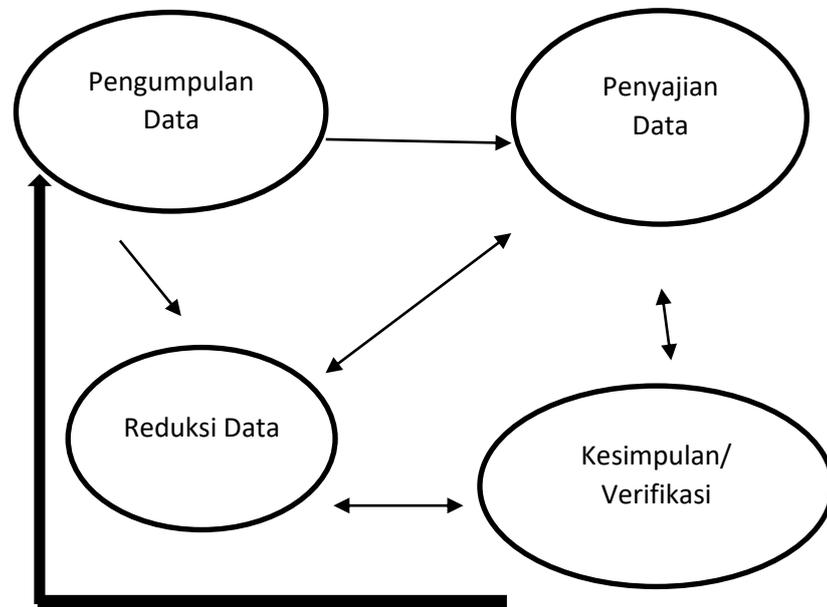
kemungkinannya data hilang. Maka pengumpulan data harus dilakukan secara terus menerus dan berakhir ketika terjadi data jenuh, yaitu ketika tidak ada lagi data baru yang ditemukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi dicontohkan seperti catatan tentang sejarah berdirinya sekolah, kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kepribadian siswa di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar, foto-foto mengenai kegiatan pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kepribadian siswa di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar, dokumen sekolah, struktur organisasi kepengurusan sekolah dan dokumen-dokumen lain yang dianggap penting dalam mendukung penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis ini data yang akan disajikan dapat dilihat manfaatnya terutama dalam memecahkan suatu masalah dalam penelitian sebagai uaya untuk mencapai tujuan akhir dari suatu penelitian.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono yang dipaparkan oleh Endang Mulyatiningsih bahwa analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Model interaktif analisis data dimulai dari pengumpulan data (*data*

collection, reduksi data (*data reduction*), display data (*data display*), dan gambaran kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).¹²



Gambar 1.1 Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³ Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁴

¹²Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 45

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 246

¹⁴*Ibid*,.... Hlm. 247

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁵ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan guru akidah akhlak dan siswa yang mengacu pada pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kepribadian siswa di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil wawancara dengan objek yang meliputi kepala sekolah, guru akidah akhlak, dan siswa kelas VII, VIII MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar, analisis hasil observasi serta analisis hasil dokumentasi.

¹⁵*Ibid*, Hlm. 338

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah peneliti memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/ penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, teori.¹⁶

Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menganalisis data dilapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
- b. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh.
- c. Setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

Dengan tehnik ini data yang diperoleh akan dipilah-pilah kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis

¹⁶*Ibid*, ... hlm 253

isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara konkrit dan mendalam.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan menghasilkan data yang valid dan teruji kredibilitasnya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, maka dengan cara tersebut kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

2. Triangulasi

Triangulasi ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu atau suatu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain sebagai pembanding data tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu:

- a. Triangulasi sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam kualitatif. Dalam triangulasi sumber ini peneliti melakukan beberapa hal.
 - 1). Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
 - 2). Peneliti membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- b. Triangulasi metode, dua strategi dalam triangulasi metode ini yang dilakukan oleh peneliti adalah
 - 1). Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil peneliti dari beberapa teknik pengumpulan data.
 - 2). Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
 - 3). Menggunakan Bahan referensi, maksudnya adalah menggunakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Maka dari itu dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-Tahap penelitian ini adalah:

1. Tahap Pendahuluan atau persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori, mengumpulkan berbagai macam informasi dan rencana-rencana/rancangan, pengurusan ijin penelitian, peninjauan lapangan dan penyempurnaan rancangan penelitian dan hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kepribadian siswa di MTs AL-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar. Tahapan ini dilakukan ketika dalam proses penyusunan proposal, seminar proposal, sampai disetujui oleh dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus peneliti dilokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti menyusun, mengorganisasikan, menyimpulkan data-data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada pembaca atau orang lain dengan jelas.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini merupakan tahap akhir dari tahap-tahapan yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan-laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan.